

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data yang akan disajikan pada bagian ini terdiri dari data hasil observasi awal, data hasil pengembangan instrumen, dan data hasil tindakan yang dilakukan oleh peneliti.

1. Data Hasil Observasi Awal

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti melakukan observasi awal terhadap proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Hasil observasi menunjukkan aktivitas guru tergolong cukup baik ketika proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas, hanya untuk beberapa aspek saja yang tergolong kurang baik. Data aktivitas yang dilakukan guru di dalam kegiatan pembelajaran pada kelas VII-D akan disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek	Penilaian	Nilai Kategori
1	Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran	3.50	Cukup Baik
2	Kemampuan guru menempatkan siswa dalam kelompok	2.60	Cukup Baik
3	Guru mengajukan pertanyaan yang dapat memotivasi siswa	2.80	Cukup Baik
4	Guru membantu dan membimbing tim-tim belajar dalam menyelesaikan LKS	2.50	Kurang Baik
5	Guru melakukan pengamatan pada saat diskusi berlangsung	2.50	Kurang Baik
6	Guru menunjuk setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas	3.00	Cukup Baik
7	Guru memberikan evaluasi hasil belajar	3.00	Cukup Baik
8	Guru memberikan kesimpulan dan penghargaan kepada kelompok terbaik	3.60	Baik
Rata-rata		2.94	Cukup Baik

Peneliti juga menemukan beberapa siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah sehingga ada beberapa nilai siswa masih di bawah KKM. Kemampuan tinggi karena siswa senantiasa aktif di dalam menjawab, bertanya, berdiskusi, mengerjakan soal dan aktif di dalam presentasi di depan kelas. Kemampuan sedang karena siswa hanya aktif dalam bertanya dan mengerjakan soal, sedangkan siswa dengan kemampuan rendah cenderung kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Data aktivitas siswa kelas VII-D selama proses pembelajaran akan disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Aktivitas Siswa Kelas VII-D

Aktivitas Siswa		
Kelas VII-D	Jumlah Siswa	Prosentase
Siswa yang Mandiri	12	37.50 %
Siswa yang Pasif	20	62.50 %
Jumlah	32	100 %

Peneliti mencoba untuk mengobservasi lebih jauh terhadap nilai hasil belajar mata pelajaran matematika siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Data hasil belajar siswa tersebut diperoleh dari guru mata pelajaran matematika kelas VII-D SMP Negeri 2 Wonoayu. Data hasil nilai UTS siswa kelas VII-D semester ganjil tahun pelajaran 2016-2017 akan disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil UTS Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016-2017

UTS Semester Ganjil			Nilai rata-rata	Simpangan baku
Kelas VII-D	Jumlah Siswa	Prosentase		
Tuntas Belajar (nilai ≥ 78)	14	43.75 %	73.44	6.94
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 78)	18	56.25 %		
Jumlah	32	100 %		

2. Data Hasil Pengembangan Instrumen

Peneliti telah membuat dan merancang perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian. Perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk penelitian yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan LKS, sedangkan instrumen penelitian terdiri dari seperangkat tes, lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan angket respon siswa. Perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang telah dirancang dan didiskusikan dengan dosen pembimbing kemudian di validasi oleh validator yang terdiri dari dosen pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Surabaya dan guru kelas VII-D SMP Negeri 2 Wonoayu. Hasil validasi perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian akan didisajikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Validasi Perangkat dan Instrumen Pembelajaran

Komponen	Validasi		
	Tertulis	Saran	Simpulan
RPP 1	Kolom waktu terpisah sendiri-sendiri.	Gabungkan kolom waktu pada langkah 2 dan langkah 3.	Penggabungan antara kolom waktu pada langkah 2 dan langkah 3.
RPP 2, 3 & 4	Simbol perkalian "x".	Seharusnya simbol perkalian yang benar "×".	Menggunakan simbol perkalian "×".
LKS	1. Arsirlah daerah gambar yang menggambarkan nilai pecahan... • $2.a = \frac{1}{2} : 4 = \dots$	1. Perbaiki struktur kalimat agar lebih mudah dipahami. 2. Perbaiki penulisan dan penomoran.	1. Arsirlah daerah gambar yang menunjukkan nilai pecahan... 2. Nomor 2a $\rightarrow \frac{1}{2} : 4 = \dots$
Soal Tes + Kunci Jawaban	Soal perkalian tentang : pembagian warisan 19 ekor sapi yang dibagikan kepada 3 anak cara penyelesaiannya dengan meminjam 1 sapi agar penyebut menjadi 20 untuk mempermudah pembagiannya.	Perbaiki soal agar lebih mudah dipahami dan perbaiki kunci jawaban beberapa soal yang salah.	Mengganti soal perkalian dengan soal : Siska menempuh $3\frac{3}{4}$ km dalam waktu 1 jam, berapa km yang ia tempuh dalam waktu $2\frac{4}{5}$ jam ?

Komponen	Validasi		
	Tertulis	Saran	Simpulan
Lembar Aktivitas Siswa	Tidak ada penjelasan kriteria.	Tambahi penjelasan kriteria.	Kriteria siswa malas, pasif, aktif, dan semangat.
Angket Respon Siswa	Tulisan berkelompok.	Perbaiki kesalahan pada penulisan.	Berkelompok menjadi berkelompok.

Tabel 4.5 Hasil Uji Kelayakan Perangkat dan Instrumen Pembelajaran

Komponen	Validasi 1	Validasi 2
	Penilaian	Penilaian
RPP	Dapat digunakan dengan revisi kecil	Dapat digunakan tanpa revisi
LKS	Dapat digunakan dengan revisi kecil	Dapat digunakan tanpa revisi
Soal Tes + Kunci Jawaban	Dapat digunakan dengan revisi kecil	Dapat digunakan tanpa revisi
Lembar Aktivitas Guru	Dapat digunakan dengan revisi kecil	Dapat digunakan tanpa revisi
Lembar Aktivitas Siswa	Dapat digunakan dengan revisi kecil	Dapat digunakan tanpa revisi
Angket Respon Siswa	Dapat digunakan dengan revisi kecil	Dapat digunakan tanpa revisi

Setelah perangkat dan instrumen pembelajaran telah di validasi oleh kedua validator, dan hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa perangkat dan instrument pembelajaran tersebut layak dan dapat digunakan dengan revisi kecil. Perangkat dan instrumen pembelajaran tersebut akan di gunakan peneliti pada saat penelitian di SMP Negeri 2 Wonoayu.

3. Data Hasil Tindakan

1) Siklus 1

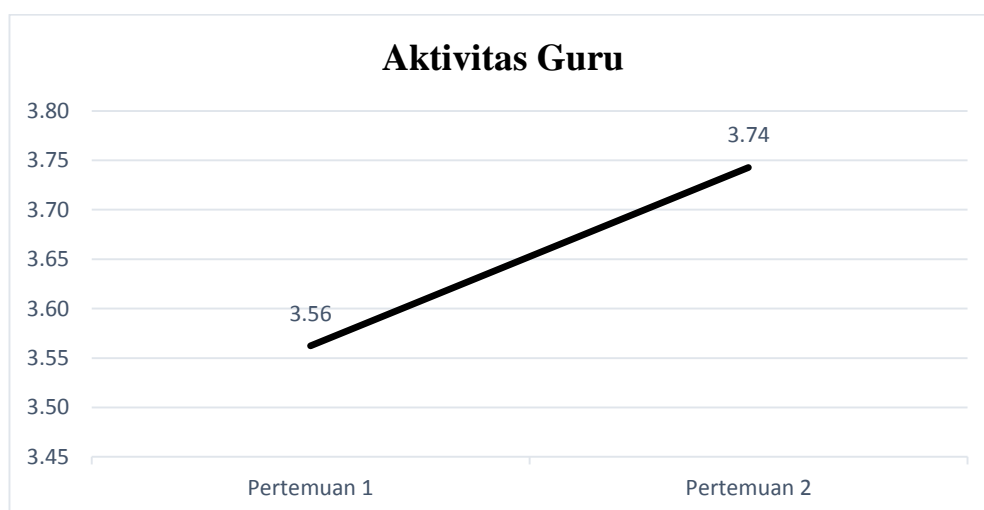
a. Data Proes Pelaksanaan Pembelajaran

Data aktivitas yang dilakukan guru pada siklus 1 untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model

pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* akan disajikan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek	Penilaian		Rata-Rata	Nilai Kategori
		P1	P2		
1	Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran	4.00	4.00	4.00	Baik
2	Kemampuan guru menempatkan siswa dalam kelompok	3.50	3.60	3.55	Cukup Baik
3	Guru mengajukan pertanyaan yang dapat memotivasi siswa	3.50	3.60	3.55	Cukup Baik
4	Guru membantu dan membimbing tim-tim belajar dalam menyelesaikan LKS	3.30	3.50	3.40	Cukup Baik
5	Guru melakukan pengamatan pada saat diskusi berlangsung	3.00	3,4	3.00	Cukup Baik
6	Guru menunjuk setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas	3.70	4.00	3.85	Baik
7	Guru memberikan evaluasi hasil belajar	3.70	3.80	3.75	Baik
8	Guru memberikan kesimpulan dan penghargaan kepada kelompok terbaik	3.80	3.70	3.75	Baik
Rata-rata		3.56	3.74	3.65	Baik



Gambar 4.1 Grafik Aktivitas Guru

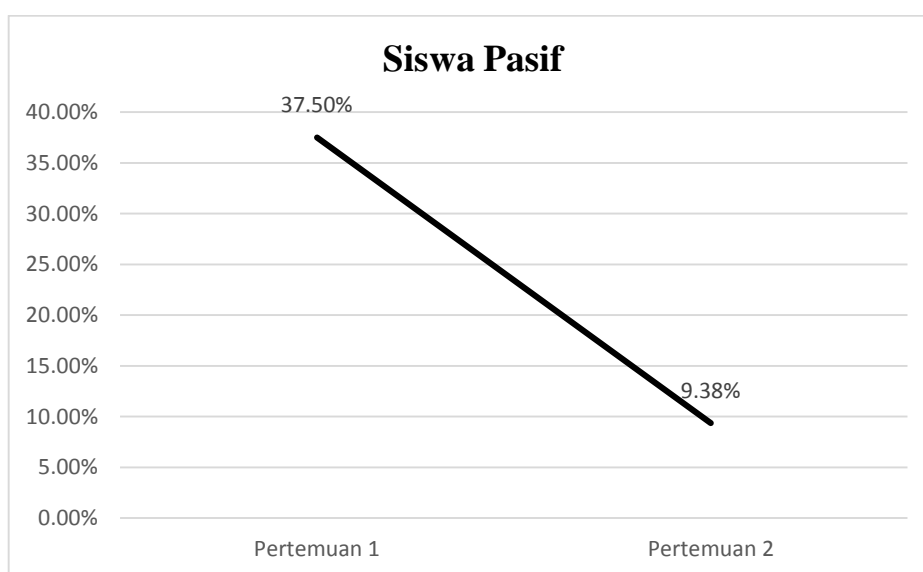
Berdasarkan gambar 4.1 grafik aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada siklus 1 mengalami peningkatan dari pertemuan 1 dengan rata-rata sebesar 3.56 menjadi 3.74 pada pertemuan 2.

b. Data Aktivitas Siswa

Terdapat 2 observer dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengamati aktivitas siswa ketika pembelajaran berlangsung pada siklus 1. Data aktivitas siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran di dalam kelas pada siklus 1 akan disajikan pada Tabel 4.7.

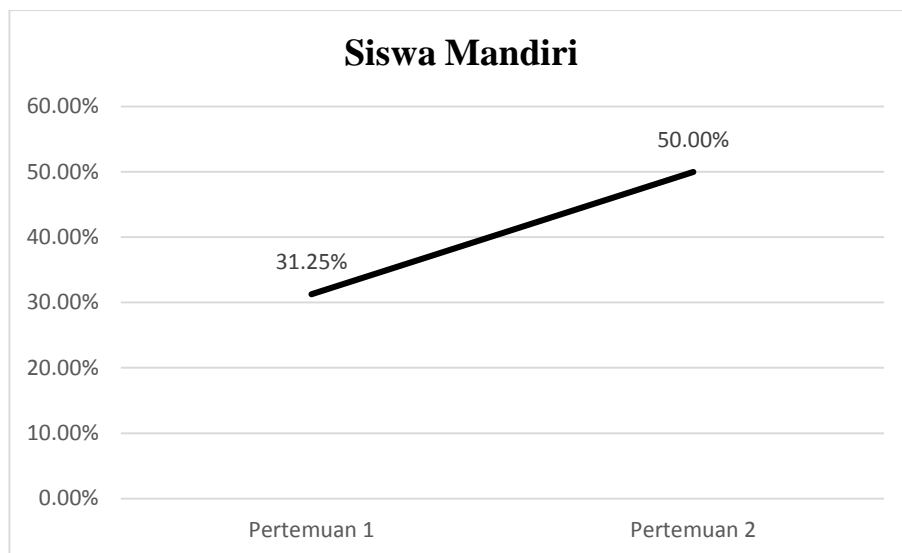
Tabel 4.7 Aktivitas Siswa Kelas VII-D

Aktivitas Siswa					
Kelas VII-D	Jumlah Siswa		Prosentase		RATA-RATA
	P1	P2	P1	P2	
Siswa yang Pasif	12	3	37.50%	9.38%	23.44%
Siswa yang Mandiri	10	16	31.25%	50.00%	40.63%
Siswa yang Aktif	10	13	31.25%	40.63%	35.94%
Jumlah	32	32	100%	100%	100%



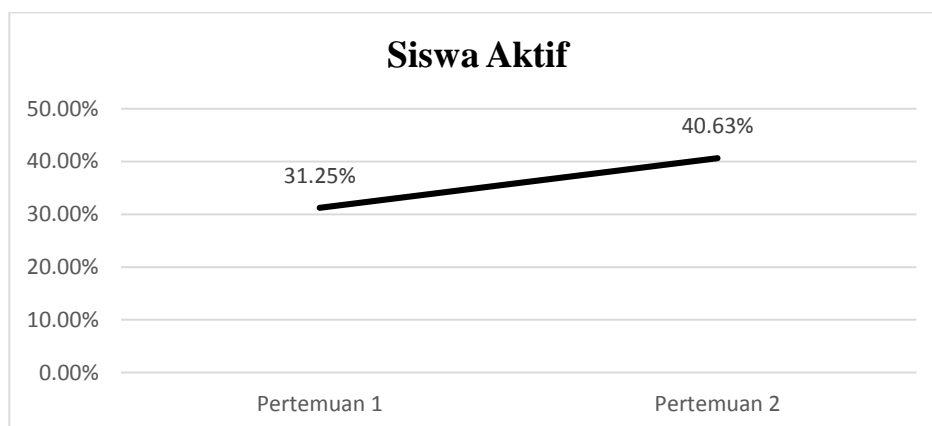
Gambar 4.2 Grafik Aktivitas Siswa yang Pasif

Berdasarkan gambar 4.2 grafik aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* di kelas VII-D SMP Negeri 2 Wonoayu pada siklus 1 siswa yang terglong pasif menurun, hal tersebut dapat dilihat dari pertemuan 1 siswa yang pasif sebanyak 37.50% menjadi 9.38% pada pertemuan 2.



Gambar 4.3 Grafik Aktivitas Siswa yang Mandiri

Berdasarkan gambar 4.3 grafik aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada kelas VII-D SMP Negeri 2 Wonoayu pada siklus 1 siswa yang tergolong mandiri meningkat, hal tersebut dapat dilihat dari pertemuan 1 siswa yang mandiri sebanyak 31.25% menjadi 50.00% pada pertemuan 2.



Gambar 4.4 Grafik Aktivitas Siswa yang Aktif

Berdasarkan gambar 4.4 grafik aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada kelas VII-D SMP Negeri 2 Wonoayu pada siklus 1 siswa yang tergolong aktif meningkat, hal tersebut dapat dilihat dari pertemuan 1 siswa yang mandiri sebanyak 31.25% menjadi 40.63% pada pertemuan 2.

c. Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes 1 dan tes 2 yang dilaksanakan pada akhir pertemuan 1 dan pertemuan 2. Tes 1 dan tes 2 digunakan untuk mengevaluasi perubahan hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)*.

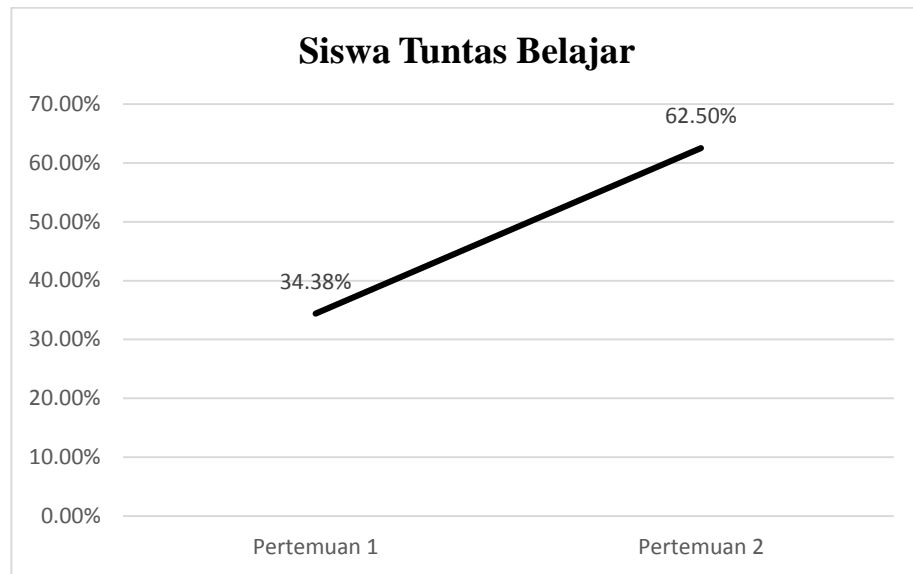
Berikut ini adalah data hasil Tes 1 dan Tes 2 pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan di kelas VII-D yang akan disajikan pada Tabel 4.8 dan Tabel 4.9.

Tabel 4.8 Hasil Nilai Tes 1

Nilai Post Test 1			Nilai rata-rata	Simpangan baku
Kelas VII-D	Jumlah Siswa	Prosentase		
Tuntas Belajar (nilai ≥ 78)	11	34.38 %	72.81	8.70
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 78)	21	65.62 %		
Jumlah	32	100 %		

Tabel 4.9 Hasil Nilai Tes 2

Nilai Post Test 2			Nilai rata-rata	Simpangan baku
Kelas VII-D	Jumlah Siswa	Prosentase		
Tuntas Belajar (nilai ≥ 78)	20	62.50 %	79.53	9.36
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 78)	12	37.50 %		
Jumlah	32	100		



Gambar 4.5 Grafik Siswa yang Tuntas Belajar

Berdasarkan gambar 4.5 grafik siswa yang tuntas belajar dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada kelas VII-D SMP Negeri 2 Wonoayu pada siklus 1 meningkat, hal tersebut dapat dilihat dari pertemuan 1 siswa yang tuntas belajar sebanyak 34.38% menjadi 62.50% pada pertemuan 2.

2) Siklus 2

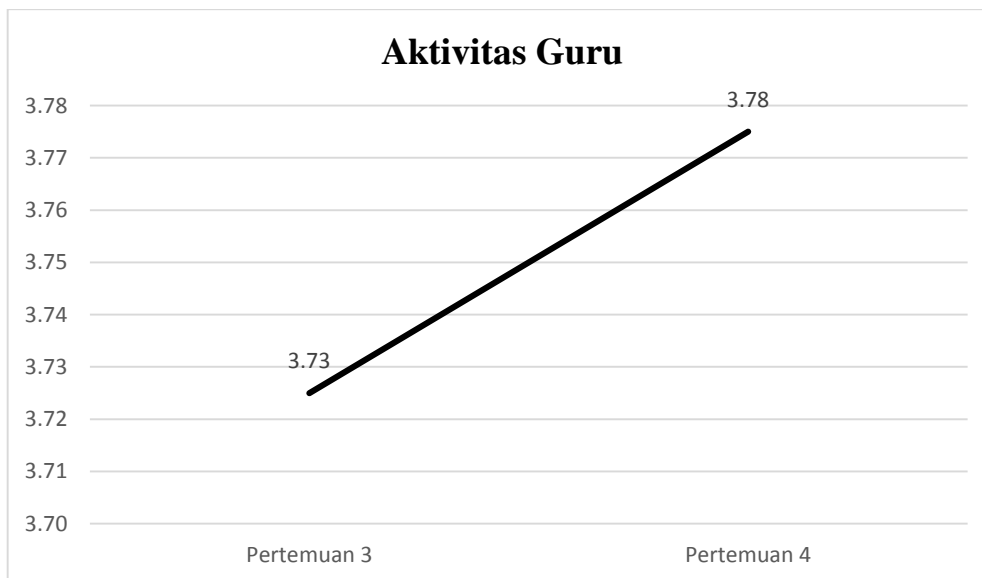
a. Data Proes Pelaksanaan Pembelajaran

Data aktivitas yang dilakukan guru pada siklus 2 untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* akan disajikan pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek	Penilaian		Rata-Rata	Nilai Kategori
		P3	P4		
1	Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran	4.00	4.00	4.00	Baik
2	Kemampuan guru menempatkan siswa dalam kelompok	3.50	3.70	3.60	Baik
3	Guru mengajukan pertanyaan yang dapat memotivasi siswa	3.50	3.80	3.65	Baik

No	Aspek	Penilaian		Rata-Rata	Nilai Kategori
		P3	P4		
4	Guru membantu dan membimbing tim-tim belajar dalam menyelesaikan LKS	3.50	3.80	3.65	Baik
5	Guru melakukan pengamatan pada saat diskusi berlangsung	3.30	3.50	3.40	Cukup Baik
6	Guru menunjuk setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas	4.00	3.80	3.90	Baik
7	Guru memberikan evaluasi hasil belajar	4.00	3.80	3.90	Baik
8	Guru memberikan kesimpulan dan penghargaan kepada kelompok terbaik	4.00	3.80	3.90	Baik
Rata-rata		3.73	3.78	3.75	Baik



Gambar 4.6 Grafik Aktivitas Guru

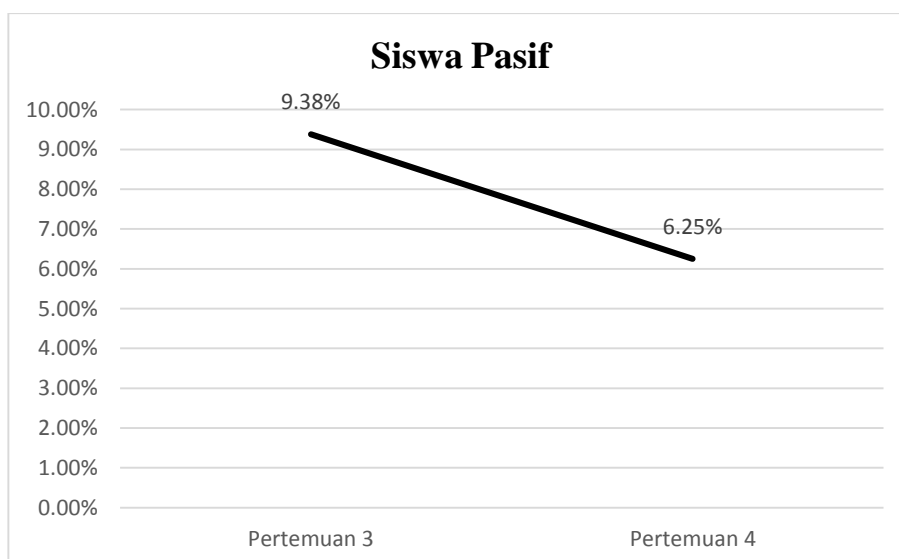
Berdasarkan gambar 4.6 grafik aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada siklus 2 mengalami peningkatan dari pertemuan 3 dengan rata-rata sebesar 3.73 menjadi 3.78.

b. Data Aktivitas Siswa

Terdapat 2 observer dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengamati aktivitas siswa ketika pembelajaran berlangsung pada siklus 2. Data aktivitas siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran di dalam kelas pada siklus 2 akan disajikan pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Aktivitas Siswa Kelas VII-D

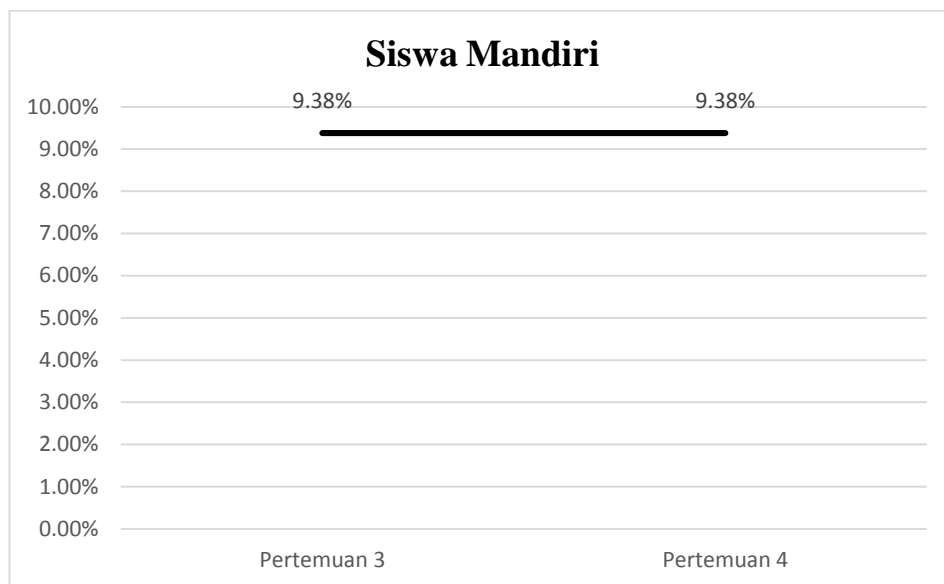
Aktivitas Siswa					
Kelas VII-D	Jumlah Siswa		Prosentase		RATA-RATA
	P3	P4	P3	P4	
Siswa yang Pasif	3	2	9.38%	6.25%	7.81%
Siswa yang Mandiri	3	3	9.38%	9.38%	9.38%
Siswa yang Aktif	22	23	68.75%	71.88%	70.31%
Siswa yang Semangat	4	4	12.50%	12.50%	12.50%
Jumlah	32	32	100%	100%	100%



Gambar 4.7 Grafik Aktivitas Siswa yang Pasif

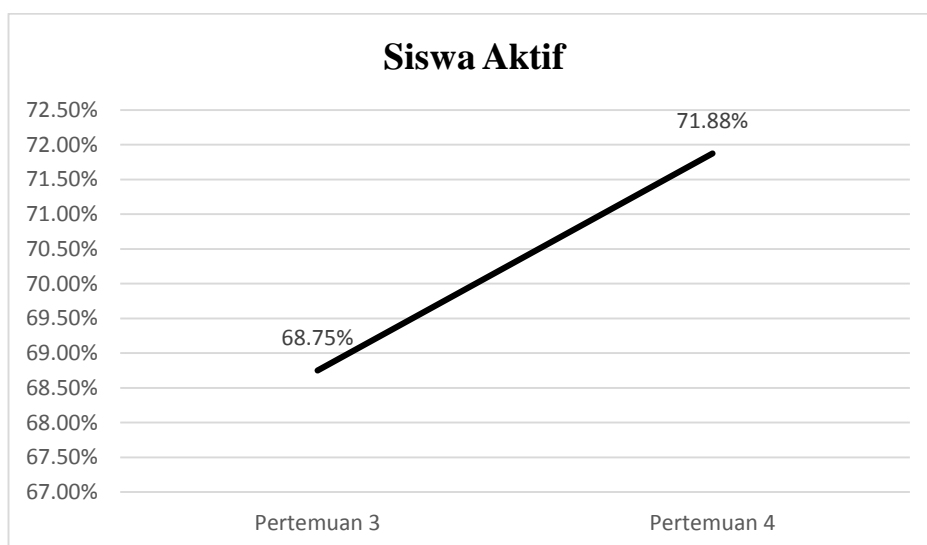
Berdasarkan gambar 4.7 grafik aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* di kelas VII-D SMP Negeri 2 Wonoayu pada siklus 2 siswa yang tergolong pasif menurun, hal

tersebut dapat dilihat dari pertemuan 3 siswa yang pasif sebanyak 9.38% menjadi 6.25% pada pertemuan 4.



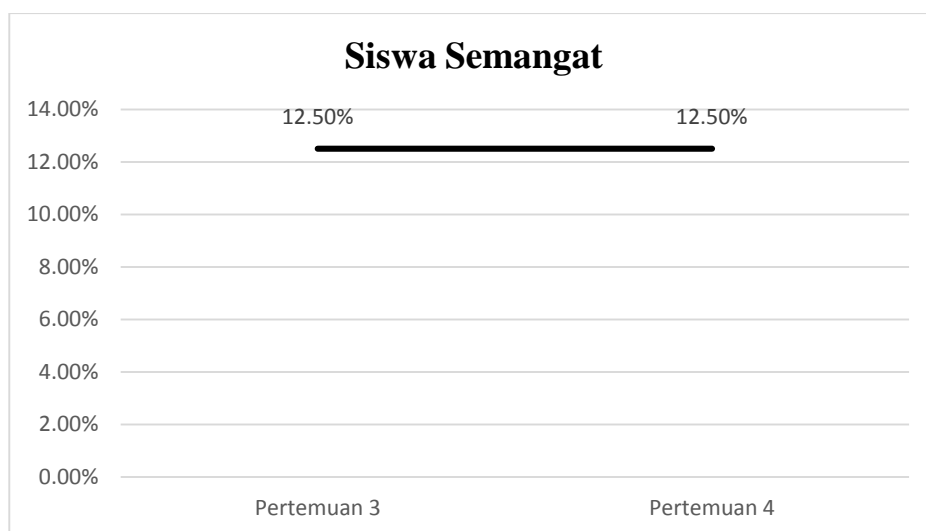
Gambar 4.8 Grafik Aktivitas Siswa yang Mandiri

Berdasarkan gambar 4.8 grafik aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* di kelas VII-D SMP Negeri 2 Wonoayu pada siklus 2 siswa yang terglong mandiri tidak mengalami perubahan, hal tersebut dapat dilihat dari pertemuan 3 dan pertemuan 4 siswa yang mandiri sebanyak 9.38%.



Gambar 4.9 Grafik Aktivitas Siswa yang Aktif

Berdasarkan gambar 4.9 grafik aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* di kelas VII-D SMP Negeri 2 Wonoayu pada siklus 2 siswa yang terglong aktif meningkat, hal tersebut dapat dilihat dari pertemuan 3 siswa yang pasif sebanyak 68.75% menjadi 71.88% pada pertemuan 4.



Gambar 4.10 Grafik Aktivitas Siswa yang Semangat

Berdasarkan gambar 4.10 grafik aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* di kelas VII-D SMP Negeri 2 Wonoayu pada siklus 2 siswa yang terglong semangat tidak mengalami perubahan, hal tersebut dapat dilihat dari pertemuan 3 dan pertemuan 4 siswa yang mandiri sebanyak 12.50%.

c. Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes 3 dan tes 4 yang dilaksanakan pada akhir pertemuan 3 dan pertemuan 4. Tes 3 dan tes 4 digunakan untuk mengevaluasi perubahan hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)*.

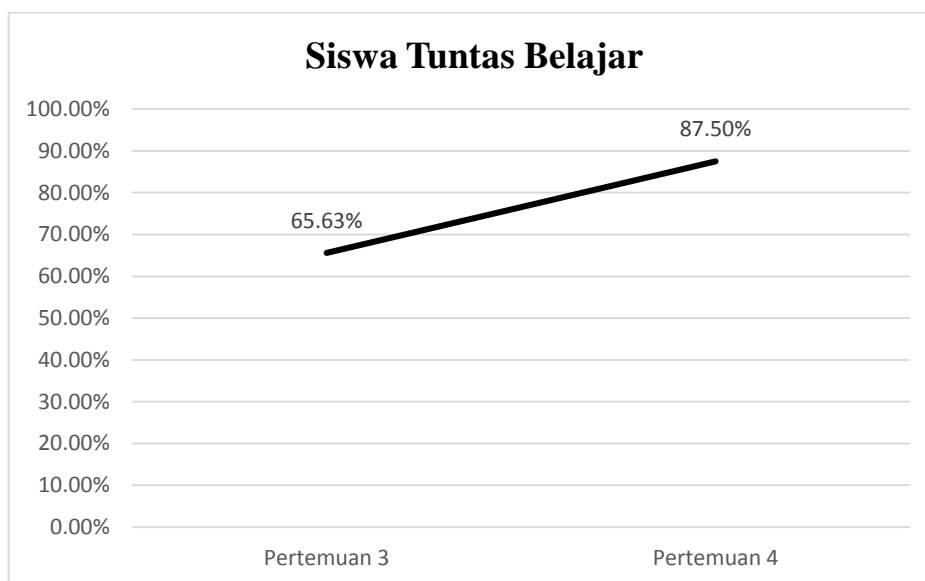
Berikut ini adalah data hasil Tes 3 dan Tes 4 pada materi perkalian dan pembagian bilangan pecahan di kelas VII-D yang akan disajikan pada Tabel 4.12 dan Tabel 4.13.

Tabel 4.12 Hasil Nilai Tes 3

Nilai Post Test 3			Nilai rata-rata	Simpangan baku
Kelas VII-D	Jumlah Siswa	Prosentase		
Tuntas Belajar (nilai \geq 78)	21	65,63 %	77.19	8.97
Tidak Tuntas Belajar (nilai $<$ 78)	11	34,37 %		
Jumlah	32	100 %		

Tabel 4.13 Hasil Nilai Tes 4

Nilai Post Test 4			Nilai rata-rata	Simpangan baku
Kelas VII-D	Jumlah Siswa	Prosentase		
Tuntas Belajar (nilai \geq 78)	28	87,50 %	83.13	6.69
Tidak Tuntas Belajar (nilai $<$ 78)	4	12,50 %		
Jumlah	32	100 %		



Gambar 4.11 Grafik Siswa yang Tuntas Belajar

Berdasarkan gambar 4.11 grafik siswa yang tuntas belajar dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada kelas VII-D SMP Negeri 2 Wonoayu pada siklus 2 meningkat, hal tersebut dapat

dilihat dari pertemuan 3 siswa yang tuntas belajar sebanyak 65.63% menjadi 87.50% pada pertemuan 2.

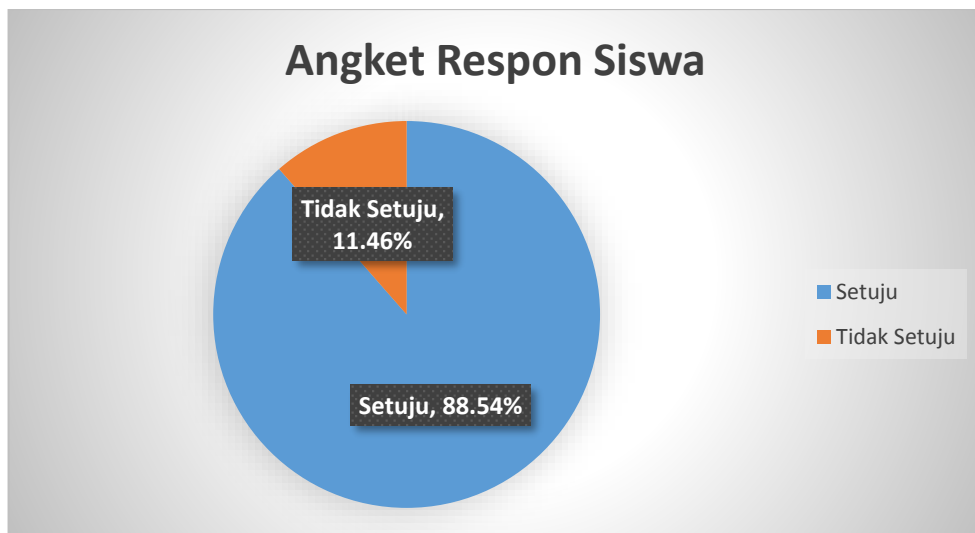
d. Data Hasil Angket Respon Siswa

Respon siswa diberikan ketika berakhirnya siklus 2 atau pada pertemuan terakhir. Respon siswa digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada proses pembelajaran matematika di dalam kelas. Data hasil angket respon siswa kelas VII-D akan disajikan pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Hasil Angket Respon Siswa terhadap Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS)

NO	PERNYATAAN	Jenis Respon					
		S	Rata-Rata	Persentase (%)	TS	Rata-Rata	Persentase (%)
1	Pelajaran matematika lebih dipahami menggunakan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	25	0.78125	78.13%	7	0.21875	21.88%
2	Saya lebih bersemangat belajar matematika dengan menggunakan model <i>Two Stay Two Stray</i>	28	0.875	87.50%	4	0.125	12.50%
3	Belajar matematika di dalam kelas lebih menyenangkan dengan menggunakan model <i>Two Stay Two Stray</i>	30	0.9375	93.75%	2	0.0625	6.25%
4	Saya berkesempatan untuk belajar kelompok dan belajar mandiri	28	0.875	87.50%	4	0.125	12.50%
5	Dengan menggunakan model <i>Two Stay Two Stray</i> saya dapat berdiskusi dan bertukar pikiran dengan teman	32	1	100.00%	0	0	0.00%
6	Saya lebih giat belajar agar dapat membantu teman yang lain saat belajar kelompok	26	0.8125	81.25%	6	0.1875	18.75%
7	Saya ingin dalam setiap mengajar guru menggunakan model pembelajaran seperti ini ataupun model lainnya	28	0.875	87.50%	4	0.125	12.50%

NO	PERNYATAAN	Jenis Respon					
		S	Rata-Rata	Persentase (%)	TS	Rata-Rata	Persentase (%)
8	Dengan menggunakan model <i>Two Stay Two Stray</i> saya dapat belajar bukan hanya dari guru saja, tetapi juga dari teman yang lain	28	0.875	87.50%	4	0.125	12.50%
9	Saya lebih senang guru memberikan pekerjaan secara berkelompok dari pada individu	30	0.9375	93.75%	2	0.0625	6.25%
Rata-Rata				88.54%			11.46%



Gambar 4.12 Diagram Hasil Angket Respon Siswa

Berdasarkan gambar 4.12 diagram hasil angket respon siswa dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada kelas VII-D SMP Negeri 2 Wonoayu siswa yang tidak setuju sebanyak 11.46% dan siswa yang setuju sebanyak 88.54%.

B. Pembahasan

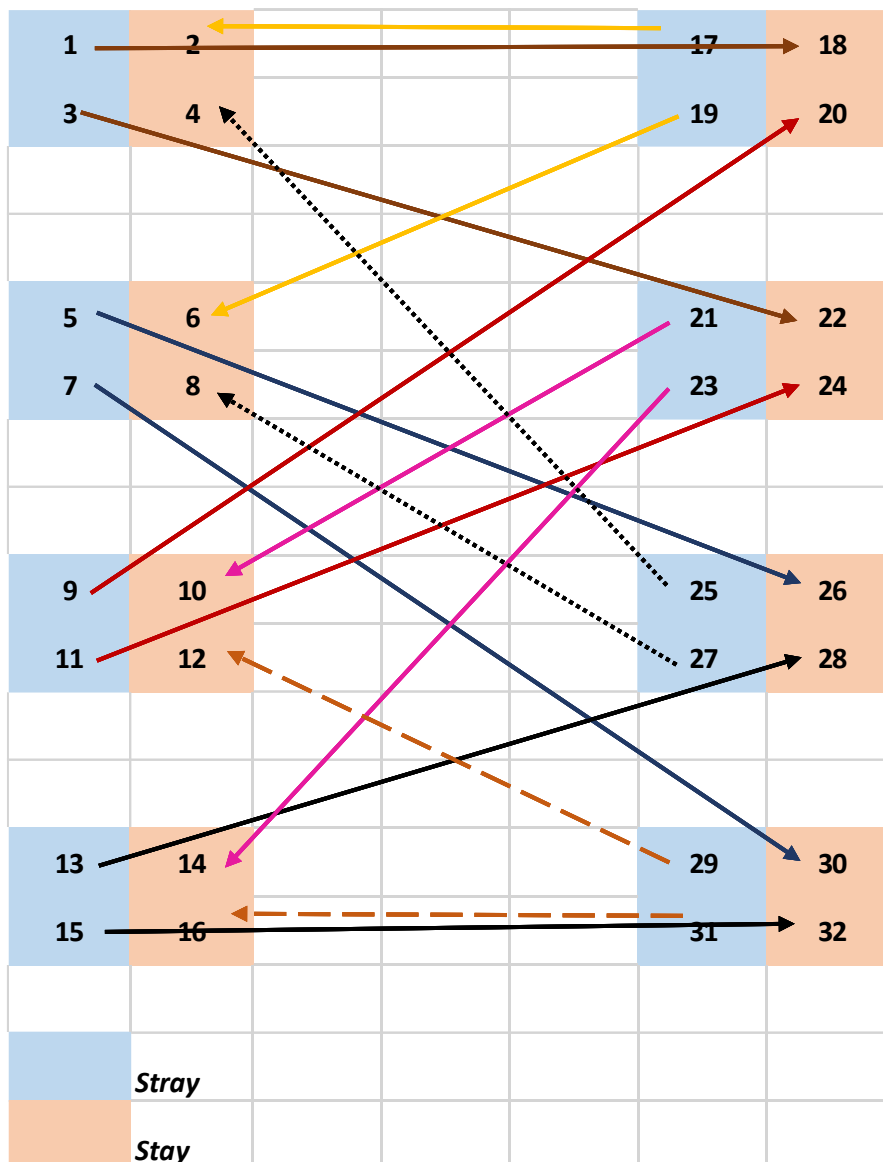
1) Siklus 1

a. Perencanaan

Tahap perencanaan yaitu mengumpulkan dan mengobservasi data sebelum penelitian meliputi : data proses pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas VII-D SMP Negeri 2

Wonoayu, pengembangan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang telah divalidasi menyatakan bahwa perangkat dan instrumen tersebut layak dan dapat digunakan dengan revisi kecil.

Peneliti merancang bagaimana cara untuk mengelompokkan siswa sesuai dengan kemampuan siswa yang dilihat dari nilai hasil UTS. Pengelompokkan siswa dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 4.13 Pengelompokkan siswa

Kelas VII-D terdiri dari 32 siswa yang kemudian dibagi menjadi 8 kelompok dengan beranggotakan 4 siswa pada masing-masing kelompok.

Anggota kelompok dibagi berdasarkan kemampuan siswa yang dilihat dari nilai UTS yang terdiri dari 1 siswa kemampuan tinggi, 2 siswa kemampuan sedang, dan 1 siswa kemampuan rendah.

Kelompok 1 siswa (1,2,3,4)	= No. abs 2, 15, 28, 32
Kelompok 2 siswa (5,6,7,8)	= No. abs 6, 9, 19, 29
Kelompok 3 siswa (9,10,11,12)	= No. abs 7, 11, 17, 25
Kelompok 4 siswa (13,14,15,16)	= No. abs 16, 4, 22, 27
Kelompok 5 siswa (17,18,19,20)	= No. abs 13, 5, 24, 30
Kelompok 6 siswa (21,22,23,24)	= No. abs 8, 12, 14, 26
Kelompok 7 siswa (25,26,27,28)	= No. abs 21, 1, 23, 10
Kelompok 8 siswa (29,30,31,32)	= No. abs 3, 31, 18, 20

b. Pelaksanaan

Perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang sudah dinyatakan layak dan dapat digunakan maka akan dilaksanakan penelitian, pelaksanaan penelitian ini meliputi : pelaksanaan perangkat pembelajaran RPP dan LKS yang di dalam prosesnya akan dilaksanakan pelaksanaan instrumen penelitian, tes, lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa. Pelaksanaan penelitian siklus 1 berlangsung selama satu minggu dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x40 menit di setiap pertemuan.

Pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 guru menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan RPP dan peneliti sebagai pengamat. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok yang beranggotakan 4 anak disetiap kelompok seperti yang sudah direncanakan peneliti dengan peta kelompok, kemudian membagikan LKS kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan.

Masing-masing kelompok memilih dan menunjuk dua anggotanya siapa saja yang akan pergi untuk mencari informasi ke kelompok lain dan dua anggotanya siapa saja yang tinggal untuk membagikan hasil kerja

kelompok mereka kepada tamu. Siswa yang pergi bertamu dan tinggal dari masing-masing kelompok terdiri dari kemampuan yang berbeda-beda. Guru memerintahkan siswa untuk menulis nomor absen siapa saja siswa yang akan pergi bertamu dan siapa saja yang tinggal, kemudian diberikan kepada guru dan guru menggambarkan serta menjelaskan peta kelompok di papan tulis agar siswa tidak kebingungan ke kelompok mana harus bertamu dan siapa yang menjadi tamu mereka. Siswa yang pergi adalah siswa yang menurut kelompok mereka kurang memahami materi dan siswa yang tinggal adalah siswa yang sudah memahami materi. Setelah kegiatan bertamu selesai mereka kembali ke kelompok asal dan kembali berdiskusi, kemudian guru menunjuk setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.

Semua kelompok telah mempresentasikan di depan kelas kemudian guru memberikan evaluasi untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik. Siswa kembali duduk ke posisi semula sebelum berkelompok, guru membagikan soal tes untuk dikerjakan secara individu setelah selesai hasil tes dibawa oleh peneliti kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dan mengakhiri pembelajaran dengan hamdalah dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Pada siklus 1 aktivitas guru dipertemuan pertama cenderung baik dan meningkat pada pertemuan kedua. Penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* di dalam kelas guru memotivasi, memberikan apersepsi, menempatkan siswa dalam kelompok berdasarkan kemampuan siswa yang telah di tentukan di dalam RPP peneliti, membantu dan membimbing siswa selama proses pembelajaran, mengevaluasi dan menyimpulkan materi pembelajaran dengan baik.

Aktivitas siswa dipertemuan pertama siswa cenderung pasif dalam pembelajaran dikarenakan siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan tetapi pada pertemuan kedua sedikit

mengalami peningkatan sehingga siswa lebih mandiri. Siswa terbiasa dengan model pembelajaran langsung berupa ceramah dari guru kemudian mencatatnya, sehingga ketika guru memerintahkan untuk berkelompok dalam menyelesaikan LKS hasilnya kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil tes 1 dan tes 2 siswa kelas VII-D SMP Negeri 2 Wonoayu yang tuntas belajar telah mengalami peningkatan. Hasil prosentase siklus 1 yang diperoleh siswa kelas VII-D SMP Negeri 2 Wonoayu yang tuntas belajar pada tes 1 sebesar 34,38% dan yang tidak tuntas sebesar 65,62% sedangkan hasil tes 2 yang tuntas belajar sebesar 62,50% dan yang tidak tuntas sebesar 37,50%. Dilihat dari perolehan nilai hasil belajar siswa yang tuntas belajar pada pertemuan 1 ke pertemuan 2 mengalami peningkatan.

Aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dapat meningkat menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* tetapi dalam pelaksanaannya peneliti dan guru mengalami kesulitan dalam pengelolaan kelas, karena siswa masih mengalami kebingungan ke kelompok mana mereka harus bertamu untuk mencari informasi.

Beberapa kelompok masih belum bisa mengerjakan LKS 1 dan LKS 2 dengan tepat waktu, sehingga kegiatan pembelajaran melampaui batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

d. Refleksi

Setelah siklus 1 diobservasi oleh peneliti selanjutnya peneliti melakukan refleksi yang bertujuan untuk membandingkan data yang diperoleh, data sebelumnya, dan indikator keberhasilan. Berikut data hasil dari refleksi akan disajikan pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Data Refleksi pada Siklus 1

	Sebelum Tindakan	Siklus 1		Rata-Rata	Indikator
		P1	P2		
Siswa yang Tuntas	43.75 %	34.38 %	62.50 %	48.44%	75%
Nilai Rata-Rata	73.44	72.81	79.53	76.17	≥78
Simpangan Baku	6.94	8.70	9.36	9.03	-

	Sebelum Tindakan	Siklus 1		Rata-Rata	Indikator
		P1	P2		
Aktivitas Siswa yang Aktif	-	31.25%	40.63%	35.94%	70%

Dari data hasil refleksi yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pada siklus 1 indikator keberhasilan belum tercapai, oleh karena itu peneliti akan mengadakan penelitian selanjutnya di siklus 2.

2) Siklus 2

a. Perencanaan

Pada siklus 1 aktivitas guru sudah menunjukkan kategori baik dan mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua, maka peneliti tidak merencanakan tindakan selanjutnya. Aktivitas siswa menunjukkan siswa yang cenderung pasif pada pertemuan pertama dan cenderung mandiri pada pertemuan kedua, maka peneliti merencanakan tindakan selanjutnya untuk memperbaiki aktivitas siswa.

Hasil nilai tes siswa menunjukkan masih belum mencapai indikator keberhasilan, hanya beberapa siswa yang mendapat nilai diatas KKM dan yang lain masih di bawah KKM. Siswa yang mendapat nilai diatas KKM cenderung aktivitasnya lebih mandiri dibandingkan siswa yang nilainya masih di bawah KKM yang aktivitasnya lebih cenderung pasif.

Pengelompokkan siswa masih dengan formasi yang sama siapa yang pergi bertamu dan siapa yang akan tinggal di kelompok pada pertemuan-pertemuan sebelumnya di siklus 1, tetapi guru menjelaskan kembali dan meminta siswa untuk lebih memahami peta pembagian kelompok. Siswa diberikan kesempatan bertanya apabila kurang jelas supaya pada pertemuan siklus 2 siswa tidak mengalami kebingungan/kesulitan ke kelompok mana mereka harus bertamu dan siapa saja yang akan menjadi tamu mereka.

Cara mengatasi masalah ketidaktepatan waktu saat mengerjakan LKS guru memotivasi siswa agar lebih giat belajar materi selanjutnya dirumah

agar pada saat pembelajaran di kelas siswa lebih memahami materi dan dapat menyelesaikan LKS dengan tepat waktu.

Peneliti berinisiatif pada pertemuan ketiga dan keempat dalam proses pembelajaran *Two Stay Two Stray* akan memberikan hadiah peralatan tulis (bolpoin, pensil, dan penghapus) pada kelompok yang mendapat nilai terbaik dan rencana tersebut didukung oleh guru kelas VII-D.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian siklus 2 berlangsung selama satu minggu dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x40 menit di setiap pertemuan.

Pada pertemuan 3 dan pertemuan 4 guru menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan RPP dan peneliti sebagai pengamat. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok yang beranggotakan 4 anak disetiap kelompok (seperti kelompok pada siklus 1), kemudian membagikan LKS kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan.

Masing-masing kelompok membagi tugas dua anggotanya siapa saja yang akan pergi untuk mencari informasi ke kelompok lain dan dua anggotanya siapa saja yang tinggal untuk membagikan hasil kerja kelompok mereka kepada tamu dengan formasi yang sama pada pertemuan-pertemuan sebelumnya pada siklus 1 yang telah dijelaskan kembali oleh guru di papan tulis. Siswa yang pergi adalah siswa yang menurut kelompok mereka kurang memahami materi dan siswa yang tinggal adalah siswa yang sudah memahami materi. Setelah kegiatan bertamu selesai mereka kembali ke kelompok asal dan kembali berdiskusi, kemudian guru menunjuk setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.

Semua kelompok telah mempresentasikan di depan kelas kemudian guru memberikan evaluasi untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan memberikan hadiah berupa peralatan tulis kepada kelompok terbaik. Siswa kembali duduk ke posisi semula sebelum berkelompok, guru membagikan soal tes untuk dikerjakan secara individu dan setelah selesai

guru membagikan lembar angket respon siswa untuk diisi siswa dan hasilnya dibawa oleh peneliti. Guru mengakhiri pembelajaran dengan hamdalah dan peneliti mengucapkan terima kasih kepada guru dan siswa kelas VII-D.

c. Observasi

Pada siklus 2 aktivitas guru dipertemuan ketiga cenderung baik dan meningkat pada pertemuan keempat. Penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* di dalam kelas guru memotivasi, memberikan apersepsi, menempatkan siswa dalam kelompok seperti pada siklus 1, membantu dan membimbing siswa selama proses pembelajaran, mengevaluasi dan menyimpulkan materi pembelajaran dengan baik.

Aktivitas siswa dipertemuan ketiga siswa cenderung aktif dalam pembelajaran dan beberapa siswa lebih semangat, sedangkan di pertemuan keempat mengalami peningkatan lebih banyak siswa yang aktif dan beberapa siswa lebih semangat. Peningkatan aktivitas siswa dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan mereka lebih semangat dengan penghargaan dan hadiah yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil tes 3 dan tes 4 siswa kelas VII-D SMP Negeri 2 Wonoayu yang tuntas belajar telah mengalami peningkatan. Hasil prosentase siklus 2 yang diperoleh siswa kelas VII-D SMP Negeri 2 Wonoayu yang tuntas belajar pada tes 3 sebesar 65,63% dan yang tidak tuntas sebesar 34,37% sedangkan hasil tes 4 yang tuntas belajar sebesar 87,50% dan yang tidak tuntas sebesar 12,50%. Dilihat dari perolehan nilai hasil belajar siswa yang tuntas belajar pada pertemuan 3 ke pertemuan 4 mengalami peningkatan.

Aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa masih terjadi peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Proses pelaksanaan pembelajaran dikelas siswa mulai dapat menyelesaikan LKS 3 dengan tepat waktu, tetapi masih mengalami kendala dalam menyelesaikan LKS 4, karena materi tersebut adalah pembagian bilangan pecahan. Siswa kurang memahami isi materi, selain

itu menurut siswa jumlah latihan soal pada LKS 4 juga terlalu banyak sehingga melampaui batas waktu yang telah ditentukan dalam mengerjakannya.

d. Refleksi

Setelah siklus 2 diobservasi oleh peneliti selanjutnya peneliti melakukan refleksi yang bertujuan untuk membandingkan data yang diperoleh pada siklus 2 dengan data data sebelumnya dan indikator.

Berikut data hasil refleksi akan disajikan pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16 Data Refleksi pada Siklus 2

	Sebelum Tindakan	Siklus 1		Rata-Rata	Siklus 2		Rata-Rata	Indikator
		P1	P2		P3	P4		
Siswa yang Tuntas	43.75 %	34.38 %	62.50 %	48.44 %	65.63 %	87.50 %	76.56 %	75%
Nilai Rata-Rata	73.44	72.81	79.53	76.17	77.19	83.13	80.16	≥ 78
Simpangan Baku	6.94	8.70	9.36	9.03	8.97	6.69	7.83	-
Aktivitas Siswa yang Aktif	-	31.25 %	40.63 %	35.94 %	68.75 %	71.88 %	70.31 %	70%
Respon Siswa	Setuju	88,54 %						
	Tidak Setuju	11,46%						

Memperhatikan data pada Tabel 4.16 dapat disimpulkan bahwa pada siklus 2 indikator keberhasilan telah tercapai dan respon siswa menunjukkan baik, oleh karena itu penelitian berakhir pada siklus 2.